



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

**Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)**

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



## **Peningkatan Literasi Digital dalam Pembuatan Karya Tulis Guru Pada Platform Merdeka Mengajar (PMM)**

Ratna Sari<sup>1</sup>, Rafika Sari<sup>2,\*</sup>, Khairunnisa Fadhilla Ramdhania<sup>2</sup>, Rakhmi Khalida<sup>2</sup>, Aida Fitriyani<sup>2</sup>, Safarin Novarizal<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Kimia, SMAN 6 Tambun Selatan, Kab.Bekasi, [ratnasarisman6tamsel@gmail.com](mailto:ratnasarisman6tamsel@gmail.com)

<sup>2</sup> Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Margamulya, Kota Bekasi, [rafika.sari@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rafika.sari@dsn.ubharajaya.ac.id), [aida.fitriyani@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:aida.fitriyani@dsn.ubharajaya.ac.id), [khairunnisa.fadhilla@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:khairunnisa.fadhilla@dsn.ubharajaya.ac.id), [rakhmi.khalida@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rakhmi.khalida@dsn.ubharajaya.ac.id),

<sup>3</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Margamulya Bekasi Utara, Kota Bekasi, [202320251010@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202320251010@mhs.ubharajaya.ac.id)

### **Abstract**

*This scientific article aims to evaluate a workshop held at SMP Negeri Satu Atap Cibusah Bekasi to enhance the digital literacy of teachers. The workshop focused on creating written works in the form of Aksi Nyata Documents on the Merdeka Mengajar Platform (PMM), introducing and utilizing the Canva graphic design application and Gemini Artificial Intelligence to support the writing process. Participants were also trained on the structure of writing Aksi Nyata that meet PMM's Writing Guidelines to ensure validation, as well as how to provide effective feedback for various types of Aksi Nyata. The workshop consisted of three main sessions: (1) Introduction to the Merdeka Mengajar Platform (PMM), (2) Tips for passing PMM Action Plan validation, and (3) Hands-on practice in creating written works aligned with the theme "Literacy Enhancing Student Competence." Evaluation results show that teachers gained increased understanding and skills in composing scientific articles that meet PMM standards and can use technology to improve the quality of their writing. This workshop significantly contributes to strengthening teachers' digital literacy and writing competence, which is expected to be applied in educational development at schools.*

**Keywords**— Digital literacy, Aksi Nyata, Merdeka Mengajar Platform (PMM), Teacher workshop

### **Abstrak**

Penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan workshop yang diadakan di SMP Negeri Satu Atap Cibusah Bekasi dalam rangka peningkatan literasi digital para guru. Workshop ini difokuskan pada pembuatan karya tulis berupa Dokumen Aksi Nyata pada Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memanfaatkan aplikasi desain grafis Canva dan Artificial Intelligence Gemini dalam mendukung proses penulisan. Selain itu, peserta diberikan pelatihan mengenai struktur penulisan Aksi Nyata yang sesuai dengan Panduan Penulisan PMM agar dapat lolos validasi, serta cara memberikan umpan balik yang efektif untuk berbagai tipe Aksi Nyata. Kegiatan workshop ini terdiri dari tiga sesi utama, yaitu: (1) Pengenalan tentang Platform Merdeka Mengajar (PMM), (2) Tips untuk lolos validasi Aksi Nyata PMM, dan (3) Praktek langsung dalam pembuatan karya tulis yang sesuai dengan tema "Literasi Meningkatkan Kompetensi Murid". Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar PMM, serta mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat literasi digital dan kompetensi menulis para guru, yang diharapkan dapat diterapkan dalam pengembangan pendidikan di sekolah.

**Kata kunci**— Literasi digital, Aksi Nyata, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Workshop guru.

### **Artikel info**

Submitted (20/01/2025)

Revised (23/01/2025)

Accepted (28/01/2025)

Published (31/01/2025)

Korespondensi: [rafika.sari@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rafika.sari@dsn.ubharajaya.ac.id) \*

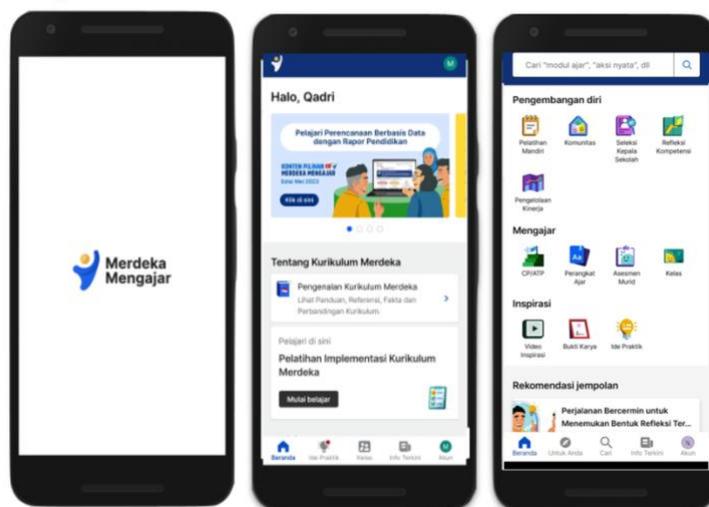
Copyright ©authors. 2025. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

## I. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi fokus utama dalam upaya mencetak generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Salah satu elemen kunci dalam pendidikan adalah kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan mereka, terutama dalam bidang literasi digital. Dengan berkembangnya teknologi, literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh pendidik, baik untuk meningkatkan kualitas pengajaran maupun untuk mempermudah proses administrasi pendidikan, termasuk dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, adalah salah satu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai modul pelatihan dan pengembangan profesional. Salah satu menu di PMM adalah "Pelatihan Mandiri", yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengakses berbagai materi pembelajaran mandiri, termasuk pelatihan dalam pembuatan karya tulis ilmiah berupa dokumen Aksi Nyata. Pembuatan karya tulis ini menjadi penting karena dapat digunakan sebagai bagian dari upaya untuk menunjukkan peningkatan profesionalisme guru, sekaligus untuk memetakan pengembangan kompetensi yang telah dicapai (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2021) (Fitriana et al., 2024).

Namun, meskipun PMM menyediakan berbagai pelatihan, tantangan terbesar bagi sebagian guru adalah kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan yang tepat dan bagaimana memanfaatkan alat teknologi seperti aplikasi desain grafis dan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung proses penulisan mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan literasi digital, salah satunya dengan melalui workshop yang dapat memberikan pelatihan langsung kepada guru mengenai cara pembuatan dokumen Aksi Nyata yang sesuai dengan panduan PMM, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas karya tulis mereka.



Sumber: (PMM Kemdikbud RI) (2024)

Gambar 1. Tampilan Platform Merdeka Mengajar Kemdikbud

Peningkatan literasi digital dalam konteks pendidikan dapat dilihat melalui beberapa perspektif teori yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru. Menurut Tondeur, van Braak, Ertmer, & Ottenbreit-Leftwich (2017) (Maulana & Aziz, 2024), peningkatan literasi digital guru bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga mencakup sikap dan pemahaman mereka terhadap penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan teknis.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembuatan karya tulis ilmiah juga berhubungan dengan teori konstruktivisme yang mengutamakan pengalaman langsung dalam pembelajaran (Buku Panduan Penggunaan AI di Perguruan Tinggi, 2024). Dalam hal ini, penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva dan teknologi AI Gemini memberi kesempatan bagi guru untuk mengeksplorasi cara-cara kreatif dalam menyusun dokumen ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga menarik secara visual (Siemens, 2005). Teknologi ini mendukung proses pembelajaran berbasis proyek yang mendorong guru untuk menghasilkan produk akhir yang bernilai.

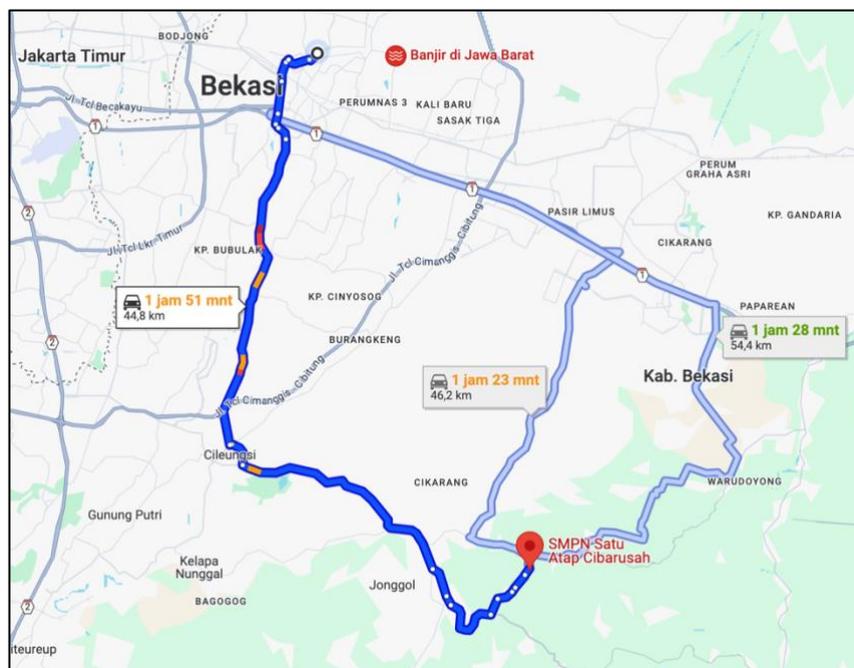
Berdasarkan latar-belakang tersebut maka program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membuat workshop yang diselenggarakan untuk para guru di SMP Negeri Satu Atap Cibarusah Bekasi dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah, khususnya dalam pembuatan dokumen Aksi Nyata pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) serta mengevaluasi efektivitas dari kegiatan workshop tersebut. Fokus utama dari kegiatan workshop ini adalah pemahaman tentang struktur penulisan Aksi Nyata, penggunaan aplikasi desain grafis Canva, dan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Gemini dalam menyusun karya tulis yang memenuhi standar PMM. Selain itu, workshop ini juga bertujuan untuk mengajarkan guru bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif untuk berbagai tipe Aksi Nyata yang dihasilkan oleh rekan sejawat mereka.

## **II. ANALISA SITUASI**

Program PkM ini memiliki signifikansi yang besar, terutama dalam konteks pendidikan digital di Indonesia. Literasi digital tidak hanya penting bagi siswa, tetapi juga untuk para pendidik agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Menurut UNESCO (2021), literasi digital bagi pendidik adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran dan pengembangan profesional. Literasi digital yang baik memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan digital, berkolaborasi dengan rekan sejawat, serta meningkatkan kualitas bahan ajar dan administrasi yang mereka buat. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital di kalangan guru adalah langkah penting dalam mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas di era digital (Utami, 2023).

Kegiatan workshop ini juga relevan dengan perkembangan kebijakan pemerintah terkait pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, salah satunya yang tercermin dalam implementasi Platform Merdeka Mengajar. Seiring dengan meningkatnya penggunaan platform digital dalam dunia pendidikan, guru perlu dibekali dengan keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan platform ini secara efektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pelatihan guru yang berbasis teknologi dan berkelanjutan.

SMP Negeri Satu Atap Cibusah Bekasi merupakan sekolah yang memiliki tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi, baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan profesionalisme guru. Secara geografis, sekolah ini berada di wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi canggih dan sumber daya pendidikan yang memadai. Hal ini menyebabkan sebagian besar guru di SMP Negeri Satu Atap Cibusah Bekasi memiliki tingkat literasi digital yang bervariasi, dengan beberapa guru masih belum terbiasa memanfaatkan berbagai platform digital secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri, peta lokasi diperlihatkan oleh Gambar 2.



Sumber: (Google Maps, 2024)

Gambar 2. Peta lokasi program pengabdian kepada masyarakat

Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan salah satu inovasi besar dari pemerintah Indonesia bertujuan untuk memberikan akses pembelajaran dan pelatihan bagi guru di seluruh Indonesia, termasuk untuk mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah melalui pembuatan dokumen Aksi Nyata. Meskipun PMM menyediakan berbagai pelatihan mandiri yang relevan, banyak guru di SMP Negeri Satu Atap Cibusah Bekasi yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi platform ini, terutama dalam hal menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar penulisan PMM.

Selain itu, sebagian besar guru di sekolah ini mungkin belum sepenuhnya memahami cara menggunakan teknologi yang lebih canggih, seperti aplikasi desain grafis Canva dan aplikasi kecerdasan buatan (AI) Gemini yang dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka. Padahal, penggunaan teknologi ini tidak hanya dapat membuat dokumen Aksi Nyata lebih menarik dan informatif, tetapi juga membantu guru dalam mengatasi hambatan teknis yang mungkin mereka hadapi, seperti kesulitan dalam format dan penyusunan dokumen.

Keterbatasan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan literasi digital para guru melalui pelatihan dan workshop yang fokus pada penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) serta aplikasi-aplikasi terkait. Workshop yang mengajarkan cara menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan Panduan Penulisan PMM dan bagaimana memanfaatkan aplikasi desain grafis serta AI untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik dokumen Aksi Nyata sangat relevan (Sari et al., 2024). Pelatihan ini diharapkan dapat membuka wawasan para guru tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam menulis dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan literasi digital, para guru di SMP Negeri Satu Atap Cibarusah Bekasi diharapkan mampu lebih percaya diri dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Selain itu, mereka akan lebih siap untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional yang ditawarkan oleh PMM, yang akhirnya akan berdampak positif pada pengajaran dan pembelajaran di kelas.

### **III. METODE PELAKSANAAN**

Rancangan kegiatan workshop ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi peningkatan literasi digital para guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah di Platform Merdeka Mengajar. Data dikumpulkan melalui survei pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta workshop untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka tentang struktur penulisan Aksi Nyata, serta penggunaan Canva dan AI Gemini dalam proses penulisan. Selain itu, wawancara dengan peserta dan instruktur juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka selama workshop (Sari, R. et al., 2022).

Kegiatan workshop ini dibatasi pada pelaksanaan workshop di SMP Negeri Satu Atap Cibarusah Bekasi yang melibatkan 29 guru dari berbagai mata pelajaran dan operator sekolah. Fokus utama penelitian adalah pada peningkatan literasi digital yang berhubungan dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM), aplikasi Canva, dan teknologi AI Gemini dalam pembuatan dokumen Aksi Nyata. Kegiatan PkM ini tidak mencakup analisis terhadap penerapan hasil workshop di kelas atau di lingkungan pendidikan yang lebih luas. Muatan materi workshop yang akan disampaikan disajikan pada gambar 3.

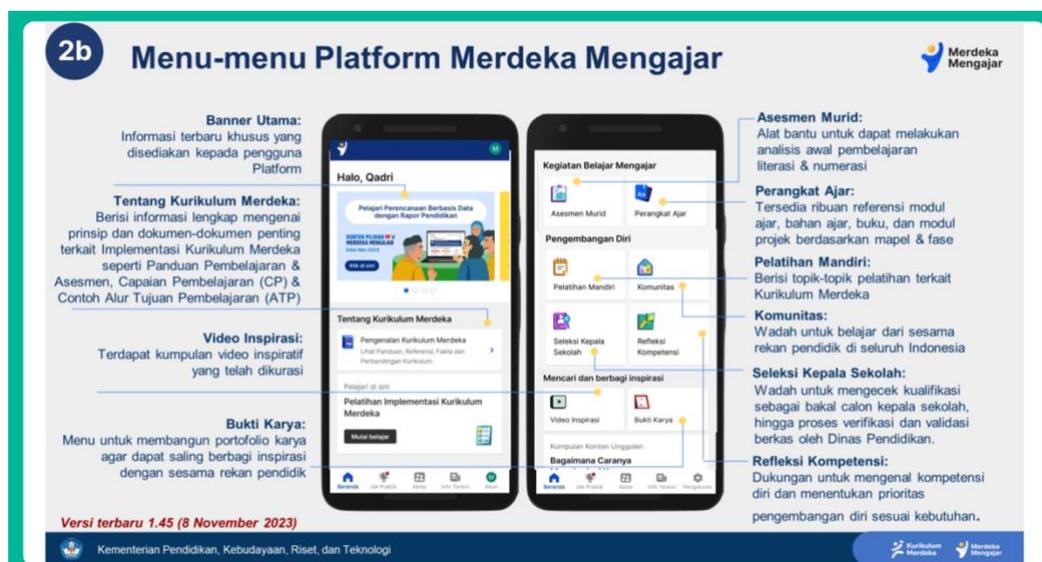


Gambar 3. Muatan materi workshop

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### IV.1. Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Kegiatan workshop yang dilaksanakan di SMP Negeri Satu Atap Cibarusah Bekasi bertujuan untuk meningkatkan literasi digital para guru dalam pembuatan karya tulis pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Workshop ini terdiri dari tiga sesi utama: (1) Pengenalan tentang PMM, (2) Tips untuk lolos validasi Aksi Nyata PMM, dan (3) Praktik langsung pembuatan karya tulis dengan tema "Literasi Meningkatkan Kompetensi Murid". Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti *workshop*.



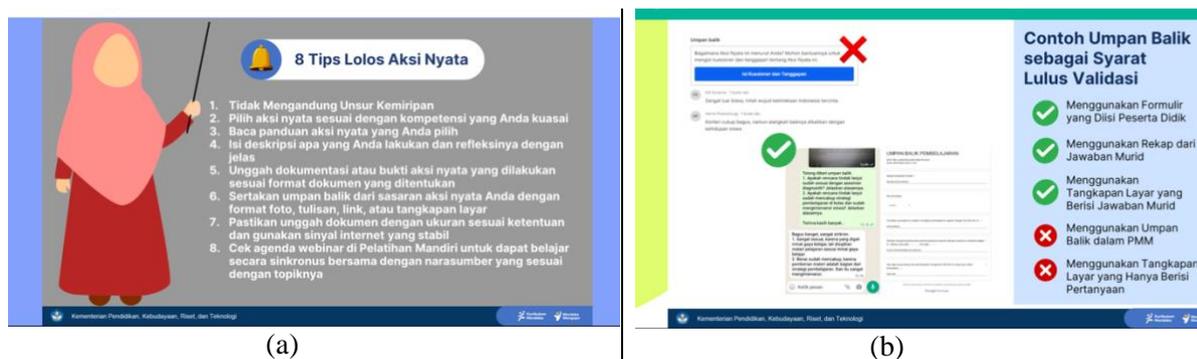
Gambar 5. Slide materi Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Pada sesi pertama, para guru diperkenalkan dengan PMM, sebuah platform yang dirancang untuk mendukung guru dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogis. PMM

menyediakan berbagai fitur, termasuk modul pelatihan, sumber belajar, dan forum diskusi yang memungkinkan guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling mendukung. Melalui PMM, guru dapat mengakses berbagai sumber daya yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Setelah sesi ini, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman guru tentang PMM. Hasilnya menunjukkan bahwa 80% peserta memahami fungsi dan manfaat PMM dalam mendukung pengembangan profesional mereka. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa platform digital seperti PMM efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kompetensi guru. (Simorangkir et al., 2024)

#### IV.2. Tips Lolos Validasi Karya Tulis Aksi Nyata PMM

Sesi kedua difokuskan pada strategi agar karya tulis guru dapat lolos validasi di PMM. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang struktur penulisan Aksi Nyata sesuai dengan Panduan Penulisan PMM, pentingnya orisinalitas, serta teknik penulisan yang efektif. Selain itu, dibahas pula cara memberikan umpan balik yang konstruktif untuk berbagai tipe Aksi Nyata.



Gambar 5. Slide Materi Tips Lolos validasi Karya Tulis Aksi Nyata PMM dan Pembuatan Umpan Balik

Para peserta aktif berdiskusi mengenai tips dan trik untuk memastikan karya tulis mereka sesuai dengan kriteria PMM, seperti penggunaan bahasa yang jelas, pengorganisasian ide yang sistematis, serta pembahasan yang relevan dengan tema yang diangkat. Selain itu, sesi mengenai cara memberikan umpan balik yang efektif juga disambut positif oleh peserta, di mana mereka diajarkan untuk memberi umpan balik yang membangun dan tidak sekadar memberi penilaian. (Maarif, 2024)

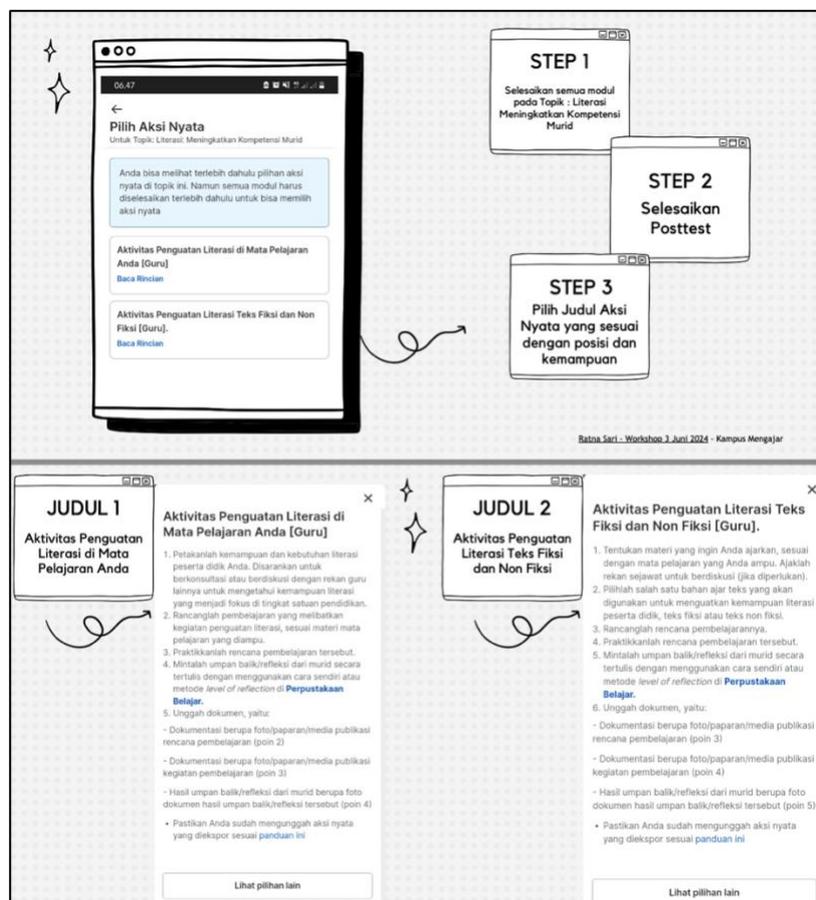
#### IV.3. Praktik Membuat Karya Tulis Aksi Nyata: Literasi Meningkatkan Kompetensi Murid

Sesi ketiga merupakan praktik langsung di mana guru diminta untuk membuat karya tulis dengan tema "Literasi Meningkatkan Kompetensi Murid". Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan dengan aplikasi desain grafis Canva dan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) seperti Gemini untuk mendukung proses penulisan. Canva digunakan untuk membuat infografis dan elemen visual lainnya yang memperkaya konten tulisan, sementara AI Gemini membantu dalam penyusunan draft

dan memberikan saran penulisan.

Praktik langsung dalam pembuatan Aksi Nyata pun diadakan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai penerapan teori yang sudah disampaikan. Para peserta diajak untuk membuat draft Aksi Nyata mereka menggunakan berbagai alat bantu, termasuk Canva untuk desain grafis dan AI seperti Gemini untuk mendukung proses penulisan mereka. Dengan adanya praktik ini, peserta dapat lebih mudah memahami bagaimana mengimplementasikan teknik penulisan yang diajarkan.

Hasil dari sesi praktik menunjukkan bahwa 70% peserta berhasil menghasilkan karya tulis yang memenuhi kriteria PMM dan memanfaatkan teknologi digital dengan efektif. Para guru mampu mengintegrasikan elemen visual dan memanfaatkan AI untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.



Gambar 5. Slide Materi Tutorial Membuat Karya Tulis Aksi Nyata dengan topik Modul: Literasi Meningkatkan Kompetensi Siswa pada PMM

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan menulis para guru. Pengenalan PMM memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sumber daya yang tersedia

untuk pengembangan profesional. Tips dan strategi untuk lolos validasi Aksi Nyata membantu guru dalam menyusun karya tulis yang sesuai dengan standar. Praktik langsung dengan memanfaatkan teknologi seperti Canva dan AI Gemini memungkinkan guru untuk menghasilkan konten yang lebih menarik dan berkualitas.

Meskipun banyak peserta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengikuti materi, beberapa kendala masih muncul selama pelaksanaan workshop:

- a. Kesulitan dalam Mengikuti Panduan Penulisan yang Ketat: Beberapa peserta merasa kesulitan dalam mengikuti struktur dan format yang ketat dalam penulisan Aksi Nyata. Sebagian besar guru terbiasa menulis dengan gaya yang lebih bebas, sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan format yang lebih terstandarisasi dalam PMM.
- b. Ketidakterbiasaan dengan Teknologi: Sebagian peserta menghadapi kendala dalam memanfaatkan aplikasi desain grafis seperti Canva dan AI Gemini. Walaupun aplikasi-aplikasi tersebut dapat mempercepat proses pembuatan karya tulis, beberapa guru merasa kurang familiar dengan penggunaan teknologi ini, terutama yang belum terbiasa dengan tools berbasis digital.
- c. Pengelolaan Waktu: Mengingat banyaknya materi yang harus dipelajari, beberapa peserta merasa kesulitan dalam menyelesaikan draft Aksi Nyata mereka dalam waktu terbatas. Sering kali, masalah ini muncul karena mereka harus menyesuaikan antara teori dan praktik, serta menyesuaikan diri dengan panduan penulisan yang lebih terstruktur.
- d. Keterbatasan Pengetahuan tentang Umpan Balik: Meskipun umpan balik adalah bagian penting dari proses penulisan, beberapa peserta belum sepenuhnya mengerti bagaimana memberikan kritik yang membangun dan dapat memotivasi penulis lainnya. Keterbatasan dalam pengalaman memberi umpan balik secara efektif menjadi hambatan yang perlu diatasi agar proses validasi berjalan lancar.

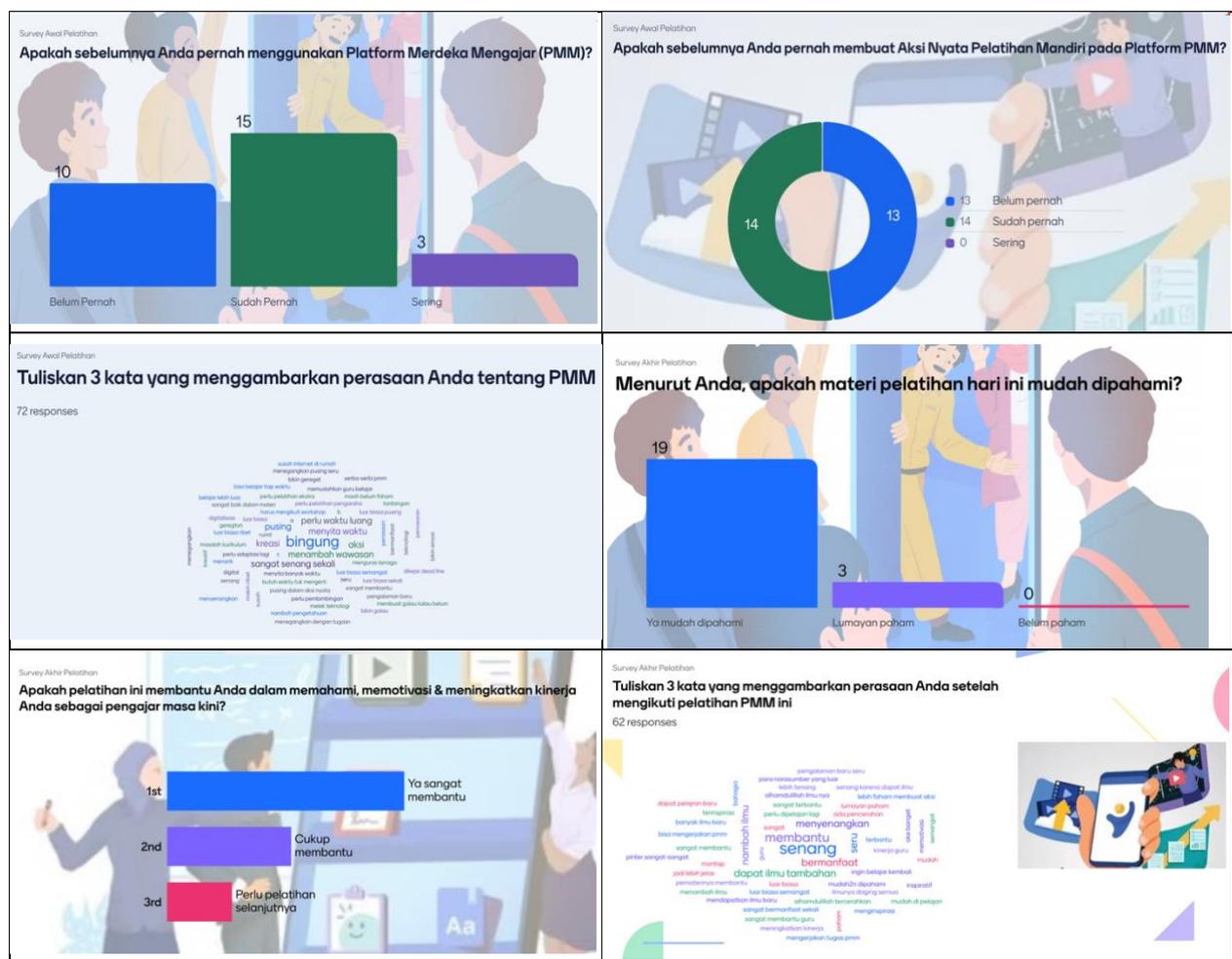
Untuk mengatasi kendala-kendala ini, disarankan agar ada sesi pelatihan lanjutan atau bimbingan lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi serta teknik menulis yang lebih terperinci, terutama untuk guru yang belum terbiasa dengan aplikasi digital dan format penulisan yang lebih formal.



Gambar 6. Dokumentasi kegiatan workshop praktik membuat Aksi Nyata menggunakan Aplikasi Canva dan AI Gemini

#### IV.4. Evaluasi Pendampingan Program

Evaluasi dilakukan melalui pretest dan post test dalam bentuk kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengalaman peserta sebelum dan setelah mengikuti workshop. Hasil pretest menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai PMM, terutama dalam hal pembuatan Aksi Nyata yang sesuai dengan standar validasi. Selain itu, pemanfaatan AI dalam proses penulisan juga masih belum banyak diketahui oleh para guru. Namun, setelah mengikuti sesi pelatihan yang mencakup pengenalan PMM, strategi lolos validasi, serta praktik langsung penulisan karya tulis, terjadi peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman dan keterampilan peserta.



Gambar 6. Hasil Survei sebelum pelaksanaan *workshop* dan sesudah pelaksanaan *workshop* PMM

Hasil post test menunjukkan bahwa 85% peserta memahami manfaat dan fungsi PMM sebagai platform pembelajaran mandiri, sementara 80% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun Aksi Nyata yang memenuhi standar validasi. Selain itu, lebih dari 80% peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami cara memanfaatkan AI dan desain grafis untuk meningkatkan kualitas karya tulis mereka.

Dengan adanya pelatihan ini, guru tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis dalam menulis tetapi juga mampu mengoptimalkan teknologi digital dalam mendukung tugas profesional mereka.

Untuk keberlanjutan, disarankan agar pelatihan serupa dilakukan secara berkala dan disertai dengan pendampingan. Selain itu, pengembangan komunitas belajar di antara guru dapat menjadi platform untuk berbagi pengalaman dan praktik baik dalam memanfaatkan teknologi digital dalam penulisan dan pengajaran. Dengan demikian, workshop ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan kompetensi menulis para guru, yang pada akhirnya diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa workshop peningkatan literasi digital dalam pembuatan karya tulis bagi guru di SMP Negeri Satu Atap Cibarusah Bekasi telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para peserta. Workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), khususnya dalam penyusunan dokumen Aksi Nyata. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital, termasuk aplikasi desain grafis Canva dan kecerdasan buatan (AI) seperti Gemini, dalam mendukung proses penulisan karya tulis. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan menulis para guru, yang diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan profesionalisme guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak guru yang mampu memanfaatkan teknologi dalam menyusun dan menyebarkan praktik baik mereka di dunia pendidikan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada SMP Negeri Satu Atap Cibarusah Kab.Bekasi sebagai pihak mitra sasaran program pengabdian kepada masyarakat dan juga kepada mahasiswa program Kampus Mengajar angkatan 7 di SMP Negeri Satu Atap Cibarusah sebagai pihak mitra dalam menyelenggarakan program aksi kolaborasi ini.

## Referensi

Canva. (24 C.E.). *Beranda - Canva*. <https://www.canva.com/>

Fitriana, Y. B., Hasan, N. F., Sanmas, M., Tarmino, R. N., & Rahman. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Digital Guru Sekolah Dasar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 27–38. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3646>

- Gemini. (24 C.E.). *Gemini*. <https://gemini.google.com/app?hl=id>
- Google Maps. (2024). *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi ke SMPN Satu Atap Cibusah*. <https://www.google.com/maps/dir/Universitas+Bhayangkara+Jakarta+Raya+Bekasi,+Jl.+Raya+Perjuangan,+RT.003%2FRW.002,+Marga+Mulya,+Kota+Bekasi,+Jawa+Barat/G4X3%2B572+SMPN+Satu+Atap+Cibusah,+Jl.+Ridogalih,+Sirnajati,+Kec.+Cibusah,+Kabupaten+Bekasi,+Jawa+Barat+17340>
- KEMDIKBUDRISTEK. (2024). *Buku Panduan Penggunaan Generative AI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (1st ed.). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan KEMDIKBUDRISTEK.
- Maarif, S. D. (2024, August 5). *Cara Membuat Aksi Nyata di Canva untuk Pelatihan PMM Guru*. [https://tirto.id/cara-membuat-aksi-nyata-di-canva-untuk-guru-g2ij?utm\\_source=chatgpt.com#google\\_vignette](https://tirto.id/cara-membuat-aksi-nyata-di-canva-untuk-guru-g2ij?utm_source=chatgpt.com#google_vignette)
- Maulana, D. F., & Aziz, M. (2024, June). The Effectiveness of the Platform Merdeka Mengajar (PMM) as an Effort to Improve the Professional Competence of Teachers at State Junior High School 8 Yogyakarta. *The 5th Internasional Conference on Teacher Education and Professional Development (InCoTEPD)*. [https://www.researchgate.net/publication/384886186\\_The\\_Effectiveness\\_of\\_the\\_Platform\\_Merdeka\\_Mengajar\\_PMM\\_as\\_an\\_Effort\\_to\\_Improve\\_the\\_Professional\\_Competence\\_of\\_Teachers\\_at\\_State\\_Junior\\_High\\_School\\_8\\_Yogyakarta](https://www.researchgate.net/publication/384886186_The_Effectiveness_of_the_Platform_Merdeka_Mengajar_PMM_as_an_Effort_to_Improve_the_Professional_Competence_of_Teachers_at_State_Junior_High_School_8_Yogyakarta)
- Rafika Sari, Ajif Yunizar Pratama Yusuf, Khairunnisa Fadhilla Ramdhanian, Muhammad Ganang Martyana, Illa Nur'aini, Syifa Rahmadhani, Renilda Filiandini, & Reghita Suryani Putri. (2022). Adaptasi Teknologi Untuk Meningkatkan Penguatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Aplikasi AKM-Kelas Berbasis Desktop dan Android. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1283–1291.
- Sari, R., Sari, R., Fadhilla Ramdhanian, K., & Juhanda. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pada Penyusunan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di SDN 02 Medalkrisna. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 4(2), 87–98.
- Siemens, G. (2005). *Learning Development Cycle: Bridging Learning Design and Modern Knowledge Needs*.
- Simorangkir, Y. N., Chidir, G., Haryanto, B., Putra, F., Pramono, T., Hutagalung, D., & Asbari, M. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Guru melalui Workshop Menulis Artikel dan Publikasi di Jurnal Ilmiah. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 01, Issue 01).
- Utami, D. W. (2023, September 10). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru dan Murid*. *Guruinovatif.Id*. <https://guruinovatif.id/artikel/upaya-meningkatkan-kemampuan-literasi-digital-guru-dan-murid?username=dittawidyautamispd>